

Sosialisasi Pengurangan Bahan Plastik Di Masyarakat

Nurul Qomariah dan Nursaid

Universitas Muhammadiyah Jember

Email: nurulqomariah@unmuhjember.ac.id dan nursaid@unmuhjember.ac.id

Diterima : Desember 2019; Dipublikasikan Februari 2020

ABSTRAK

Bertambahnya jumlah penduduk akan mengakibatkan banyak hal. Semakin banyak penduduk maka kebutuhan hidup juga akan meningkat. Meningkatnya jumlah penduduk juga akan mengakibatkan banyaknya sampah akibat dari kebutuhan penduduk yang semakin meningkat. salah satu sampah yang menjadi permasalahan saat ini adalah sampah plastik yang digunakan oleh masyarakat. Masyarakat saat ini banyak menggunakan plastik sebagai bahan untuk membungkus kebutuhan hidup. Banyaknya sampah plastik ini bisa dilihat di sungai dan sawah2 serta di tempat pembuangan sampah. Sampah plastik ini sangat berbahaya jika digunakan secara berlebihan, karena sampah plastik ini tidak bisa terurai dalam tanah dalam waktu yang singkat, tetapi butuh puluhan tahun agar sampah ini bisa terurai. Hal ini bisa menyebabkan dampak yang sangat kompleks. Berlatar belakang permasalahan penggunaan bahan plastik yang berlebihan di masyarakat ini maka perlu adanya edukasi akan dampak penggunaan bahan plastik yang berlebihan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melakukan sosialisasi pengurangan penggunaan bahan dari plastik pada masyarakat. Kegiatan berlokasi di RT 003 RWRW Dusun Krasak Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Jember. Khalayak sasaran adalah ibu-ibu dan bapak anggota pengajian di Musholla Al Ikhlas di Dusun Krasak Desa Pancakarya. Metode kegiatan pengabdian adalah dengan ceramah menggunakan PPT yang berisi tentang dampak penggunaan bahan plastik yang berlebihan dan solusi untuk mengurangi penggunaan bahan plastik. Hasil kegiatan pengabdian ini menyadarkan masyarakat bahwa ternyata penggunaan bahan plastik yang berlebihan dapat merusak lingkungan dan kesehatan bagi masyarakat.

Kata Kunci : bahan plastik, sosialisasi, pengurangan bahan plastik..

ABSTRACT

The increase in population will lead to many things. The more population, the necessities of life will also increase. The increasing number of residents will also result in more waste due to the increasing needs of the population. one of the rubbish that is the problem right now is plastic waste that is used by the community. Today many people use plastic as material to wrap the necessities of life. The amount of plastic waste can be seen in rivers and rice fields and in landfills. This plastic waste is very dangerous if used excessively, because this plastic waste cannot be decomposed in the ground in a short time, but it takes decades for this garbage to decompose. This can have a very complex effect. Against the background of the problem of excessive use of plastic materials in this community it is necessary to educate the impact of excessive use of plastic materials. The purpose of this service is to disseminate information on reducing the use of plastic materials to the public. The activity is located at RT 003 RWRW Krasak Hamlet, Pancakarya Village, Ajung Jember District. The target audience is the ladies and gentlemen of the Koran study at Al Ikhlas Mosque in Krasak Hamlet, Pancakarya Village. The method of service activities is through lectures using PPT which contains the impact of excessive use of plastic materials and solutions to reduce the use of plastic materials. The results of this community service activity made the community aware that excessive use of plastic materials could damage the environment and health for the community.

Keywords: plastic material, socialization, reduction of plastic material

PENDAHULUAN

Saat ini kebutuhan hidup manusia banyak tergantung kepada plastik karena bahan plastik ini dirasakan mudah didapat dan harganya terjangkau. Kebutuhan akan plastik yang semakin hari semakin banyak maka juga akan mengakibatkan dampak yang tidak baik bagi lingkungan dan kesehatan. Plastik merupakan salah satu sebuah bahan yang sering digunakan oleh masyarakat untuk berbagai hal seperti membawa barang-barang. Yang tidak cukup dibawa hanya dengan sebuah kedua tangan dalam menghindari bahaya sampah plastik bagi lingkungan. Bahkan karena sering sekali digunakan, plastik seolah-olah yang telah menjadi sebuah kebutuhan yang harus tersedia di masyarakat. Padahal sebenarnya plastik memiliki sebuah dampak yang buruk bagi lingkungan kita apabila sudah tidak digunakan lagi. Alasan lainnya mengapa limbah sampah plastik berdampak buruk bagi lingkungan sekitar. Karena sifat plastik yang memang susah untuk diuraikan oleh tanah meskipun sudah tertimbun bertahun-tahun. Plastik bisa diuraikan tanah setidaknya setelah tertimbun hingga 200 tahun. Bahkan ada sebuah penelitian yang menyebutkan bahwa suatu sampah plastik bisa terurai dalam waktu 1000 tahun lamanya. Tetapi banyak sekali masyarakat yang tidak menyadari bahaya yang ditimbulkan. Akibat pemakaian sebuah plastik terhadap pencemaran lingkungan. Berbagai macam jenis barang atau produk berbahan plastik berada di sekeliling kehidupan manusia, kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa terlepas dari suatu barang yang berbahan plastik. Maka tentu hal ini juga berdampak pada meningkatnya jumlah sebuah sampah plastik. Jika limbah dibakar, sampah plastik akan menghasilkan sebuah asap beracun yang berbahaya bagi kesehatan yaitu jika proses pembakarannya tidak sempurna. Plastik akan mengurai di udara sebagai zat dioksin. Senyawa ini sangat berbahaya bila terhirup oleh manusia. Dampaknya antara lain seperti memicu penyakit kanker, hepatitis, pembengkakan hati, gangguan sistem saraf dan memicu suatu depresi. Kantong plastik ini juga penyebab banjir, karena menyumbat semua saluran-saluran air, tanggul. Sehingga mengakibatkan bencana banjir bahkan yang terparah merusak turbin waduk. Diperkirakan sekitar 500 juta hingga satu miliar kantong plastik digunakan di dunia tiap tahunnya. Jika limbah sampah ini dibentangkan maka dapat membukus permukaan bumi. Coba anda bayangkan begitu fantastisnya limbah sampah plastik yang sudah terlampau menggunung di bumi kita ini. Dan tahukah kamu? Setiap tahun, sekitar lebih 500 milyar – 1 triliyun kantong plastik digunakan di seluruh dunia dipermukaan bumi ini. Diperkirakan setiap orang menghabiskan sekitar 170

kantong plastik setiap tahunnya (coba kalikan dengan jumlah penduduk yang ada di kotamu!) Lebih dari 17 milyar kantong plastik dibagikan secara gratis oleh toko supermarket di seluruh penjuru dunia setiap tahunnya. Kantong plastik mulai marak digunakan sejak masuknya sebuah supermarket di kota-kota besar. Ini menyebabkan kantong plastik bisa membludak dan membahayakan bagi bumi kita. Jika bahaya sampah plastik bagi lingkungan, akan merusak ekosistem. Tercemarnya sebuah tanah, air tanah dan makhluk bawah tanah. Racun-racun dari suatu partikel limbah plastik yang masuk ke dalam tanah akan membunuh hewan-hewan pengurai di dalam tanah seperti cacing. itulah dampak bahaya sampah plastik bagi lingkungan.

PCB yang tidak dapat terurai meskipun termakan oleh sebuah binatang maupun tanaman. Maka bisa mengakibatkan sebuah penyakit dan dampak yang merugikan bagi lingkungan sekitar. Maka dari itu bahaya sampah plastik bagi lingkungan. Kantong plastik akan mengganggu suatu jalur air yang meresap ke dalam tanah. Menurunkan kesuburan tanah karena sebuah limbah plastik juga menghalangi sirkulasi udara di dalam tanah dan ruang gerak makhluk bawah tanah yang mampu menyuburkan sebuah tanah. Kantong sampah plastik yang sukar diurai ini, mempunyai umur yang panjang, dan ringan akan mudah diterbangkan angin hingga ke laut sekalipun. Hewan-hewan yang dapat terjatuh dalam sebuah tumpukan plastik. Itu suatu penyebab bahaya sampah plastik. Hewan-hewan di laut seperti ikan lumba-lumba, penyu laut, dan anjing laut menganggap kantong-kantong plastik tersebut adalah makanan dan akhirnya mati karena tidak dapat mencerna sebuah sampah plastik tersebut. Itu dampak bahaya sampah plastik. Ketika hewan itu mati kantong plastik yang berada di dalam tubuhnya itu tetap tidak akan hancur menjadi bangkai dan dapat meracuni hewan lainnya. Pembuangan sebuah sampah plastik sembarangan di sungai-sungai akan mengakibatkan pendangkalan suatu sungai .

Dampak Plastik Terhadap Kesehatan dan Lingkungan

Kantong plastik seperti yang kita tahu memang sangat membantu dalam keperluan dan kebutuhan kita sehari-hari. Dalam transaksi jual beli, kantong plastik berguna untuk menaruh makanan di mana memang fungsinya termasuk besar. Hanya saja, yang perlu kita ketahui sekarang adalah bahaya kantong plastik yang mengincar kita. Baik bagi lingkungan maupun kesehatan diri sendiri, kantong plastik cukup mengancam. Plastik tampaknya adalah barang biasa yang memang banyak memberikan keuntungan dan bantuan pada kita. Namun

bahayanya bila sampai terurai, partikel plastik bisa berbahaya bagi kesehatan, bahkan menyebabkan kanker. Ini dikarenakan di udara, plastik mengalami penguraian sebagai dioksin. Apabila penguraian sebagai dioksin tersebut sampai dihirup oleh manusia, bahayanya tak hanya sekadar kanker. Bagian sistem saraf kita pun mampu terserang sehingga terjadi kerusakan di sana. Gangguan sistem saraf ini pun biasanya bakal berimbas juga pada kinerja organ-organ dalam kita yang lain. Ini biasanya dikarenakan pembakaran plastik tidak berjalan sempurna. Depresi biasanya berawal dari kondisi stres yang sudah menjadi parah. Hal ini pada umumnya disebabkan oleh masalah internal maupun eksternal di mana depresi kemudian berujung gangguan jiwa dan mental. Hanya saja, potensi depresi ini dapat disebabkan oleh paparan senyawa berbahaya dari plastik yang saat proses pembakaran tak sempurna.

Berbagai masalah kesehatan dapat dipicu oleh penggunaan dan bahkan pembakaran kantong plastik. Perlu kita ketahui bersama bahwa kantong plasti, khususnya yang datang dengan warna hitam itu rata-rata adalah produk daur ulang. Maka bila makanan panas yang langsung ditaruh di sana akan lebih berisiko memengaruhi organ dalam kita, tak terkecuali bagian hati. Baik wanita maupun pria sebaiknya berhati-hati dan senantiasa menggunakan kantong plastik dengan benar. Gangguan reproduksi adalah salah satu ancaman terbesar akan kantong plastik. Ini disebabkan oleh adanya bahan kimia tambahan yang beragam ada di dalam kantong plastik. Sisa monomer yang tidak bereaksi terhadap plastik pun juga menyebabkan gangguan kesehatan satu ini. Masih dengan alasan yang sama, bahan kimia berbahaya di dalam kantong plastik cukup tak terduga. Salah satu senyawa yang ada di dalam kantong plastik penyebab gangguan kesehatan seperti kanker dan radang paru-paru adalah PET atau sebutan lainnya adalah Polyethylene Terephthalate. Ada zat karsinogenik yang bakal keluar dari penggunaan botol atau kantong plastik, terutama saat terkena paparan panas.

Tak hanya berbahaya bagi kesehatan, kantong plastik juga sangat berbahaya bila pembuangannya tidak pada tempat yang tepat. Bagi lingkungan, kantong plastik ini bakal menyebabkan penyumbatan saluran air serta tanggul. Banjirlah yang kemudian menjadi akibatnya dan pastinya bakal merugikan suatu lingkungan tempat tinggal tertentu. Masih bicara soal lingkungan, dampak kantong plastik juga buruk bagi tanah. Sederhana saja, ini dikarenakan sirkulasi udara di dalam tanah menjadi terhalang. Ruang gerak makhluk bawah tanah pun menjadi terhambat dan terganggu. Padahal tugas para makhluk tersebut adalah menyuburkan tanah. Tak hanya hewan yang hidup di dalam tanah, hewan yang berada di laut

pun akan mengalami kerugian akibat kantong plastik. Akibat dari tumpukan plastik yang pembuangannya tak tepat bisa membuat para hewan tersebut menderita. Kemungkinan bagi mereka untuk terjatuh dalam timbunan plastik sangat besar, apalagi kalau para hewan tersebut sampai mengonsumsinya.

Misalnya seekor hewan memakan kantong plastik dan mati. Kantong plastik setelah dimakan dan berada di dalam tubuh hewan tersebut pun tak akan bisa hancur. Hanya tubuh hewannya saja yang menjadi bangkai, tapi plastik itu tidak bisa hancur. Inilah yang kemudian bisa menjadi racun dan menyebar ke hewan maupun makhluk hidup lainnya. Parahnya lagi, air minum yang ada di lingkungan hidup kita bisa diperburuk oleh kantong plastik yang mengurai. Bahan kimia penuh racun, seperti Bisphenol A, Styrene Trimer, serta produk sampingan Polystyrene dapat mencemari air. Air yang biasa kita gunakan untuk keperluan sehari-hari tentunya dapat tercemar dan kemudian memengaruhi kesehatan kita.

Banyak orang memutuskan untuk membakar plastik agar tidak menumpuk di rumah. Namun sebenarnya pembakaran ini prosesnya akan membuat atmosfer terkontaminasi. Karena dari plastik yang melalui proses pembakaran bakal terlepaslah bahan kimia mengandung racun. Inilah yang lalu menjadi faktor pemicu terjadinya polusi udara. Plastik, sebuah benda yang sudah sangat akrab dengan kehidupan kita. Bisa dipastikan hampir setiap hari kita berhubungan dengan benda yang satu ini. Mulai dari botol air mineral, pembungkus makanan, dan barang-barang lainnya. Seperti dua buah mata pisau, plastik memberikan kemudahan untuk kita, disisi lain membawa dampak negatif jika tidak dikelola dengan baik dan benar. Namun pada kenyataannya hingga detik ini sampah plastik sudah benar-benar mengerikan, bukan hanya membuat kotor, namun sampah-sampah ini mampu "membunuh" makhluk yang ada di bumi ini bahkan sampah-sampah ini bagaikan monster yang sangat mengerikan. Sementara semakin banyak organisasi dan negara yang melarang penggunaan dan produksi plastik, produsen plastik terkemuka di dunia berencana untuk meningkatkan produksi hampir sepertiga selama lima tahun berikutnya, seperti yang dilaporkan oleh World Economic Forum. Pada 1974, konsumsi plastik global setiap tahun adalah dua kilogram (4,4 pon) per kapita. Hari ini, ini telah meningkat menjadi 43 kilogram (sekitar 95 pound) dan jumlah ini masih akan meningkat. Jika konsumsi plastik terus naik pada laju saat ini, seperti yang dilaporkan National Geographic, pada tahun 2050 akan ada 12 miliar metrik ton total plastik di tempat pembuangan sampah.

Pencemaran Akibat Sampah Plastik

Satu faktor yang menyebabkan rusaknya lingkungan hidup yang sampai saat ini adalah faktor pembuangan limbah sampah plastik. Kantong plastik telah menjadi sampah yang berbahaya dan sulit dikelola. Diperlukan waktu puluhan tahun bahkan ratusan tahun untuk membuat sampah plastik tersebut benar-benar terurai. Tetapi yang menjadi persoalannya dampak negative yang ditimbulkan dari sampah plastik yang sangat besar akibatnya bagi lingkungan. Dampak negative dari pencemaran sampah plastik antara lain :

Pembuangan sampah plastik yang sembarangan akan mengakibatkan pendangkalan sungai dan aliran sungai tersumbat yang menyebabkan banjir.

- 1) Tercemarnya air tanah dan tanah. Kantong plastik akan mengganggu penyerapan air ke dalam tanah.
- 2). Menurunkan kesuburan tanah. Racun-racun dari partikel plastic yang masuk kedalam tanah akan membunuh hewan pengurai didalam tanah seperti cacing.
- 3). Hewan-hewan dapat terjerat dalam sampah plastic.

Bifenil Poliklorin (PCB) tidak terurai meskipun termakan oleh binatang maupun tanaman akan menjadi racun berantai sesuai urutan makanan. Penggunaan plastik yang terlalu berlebihan dapat mengakibatkan dampak negative terhadap lingkungan, beberapa dampak negativanya seperti diatas. Dari permasalahan di atas maka perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang bahayanya penggunaan plastik yang berlebihan dan upaya untuk mengurangi penggunaan plastik di masyarakat.

Permasalahan dampak adanya pembangunan pada masyarakat adalah semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan bahan plastic sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan supaya lebih praktis. Sasaran dari pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat yang tinggal di RT 003 RW 003 Dusun Krasak Desa Pancakarya Ajung Jember. Hasil pengabdian pada masyarakat ini diharapkan mempunyai luaran atau output yaitu sebuah artikel tentang pengurangan penggunaan bahan plastic di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Solusi Yang Ditawarkan

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang ada di RT 003 RW 003 Dusun Krasak Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, adalah menumpuknya sampah plastik di halaman rumah penduduk dan juga di persawahan sehingga membuat lingkungan tidak sehat dan juga dapat membuat air sungai tersumbat karena banyaknya sampah plastik yang dibuang oleh masyarakat sehingga bisa berdampak terjadinya banjir. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada masyarakat yang ada tinggal di RT 003 RW Dusun Krasak Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Jember yang berjumlah 17 warga yang bersedia hadir dalam acara sosialisasi pengurangan penggunaan bahan plastik untuk kesehatan lingkungan.

Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap awal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan menghubungi pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengabdian di Dusun Krasak RT003 RW003 Desa Pancakarya Ajung Jember kapan sebaiknya pelaksanaan pengabdian dilakukan. Setelah dilakukan kesepakatan dengan pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengabdian maka disetujui bahwa pengabdian dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2017 yang bertempat di Musholla Al-Ikhlas RT 003 RW 003 Dusun Krasak Pancakarya Ajung Jember.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang “Sosialisasi Pengurangan Bahan Plastik Di Masyarakat” ini akan dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2017 di Musholla Al Ikhlas Dusun Krasak RT 003 RW 003 Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember jam 19.00 WIB milik bapak Hasin Setiawan. Pemateri pengabdian kepada masyarakat ini adalah dosen dari Universitas Muhammadiyah Jember yaitu Dr. Nurul Qomariah, MM dan Dr. Nursaid, MM.

Prosedur Kerja

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang ini dilaksanakan “Sosialisasi Pengurangan Bahan Plastik Di Masyarakat” dilakukan pada masyarakat yang tinggal di Dusun Krasak RT 003 RW 003 Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Jember yang terlaksana berkat kerjasama antara Universitas Muhammadiyah Jember dengan pihak Dusun Krasak RT 003 RW 003.

Partisipasi Mitra

Yang menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian dengan tema” Sosialisasi Pengurangan Bahan Plastik Di Masyarakat” adalah pihak Dusun Krasak RT 003 RW 003 Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Jember yang dilaksanakan di Musholla Al Ikhlas milik warga dengan mendatangkan warga sekitar musholla tersebut.

HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Lokasi Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang “Sosialisasi Pengurangan Bahan Plastik Di Masyarakat” ini akan dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2017 di Musholla Al Ikhlas Dusun Krasak RT 003 RW 003 Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember milik bapak Hasin Setiawan.

Dampak Penggunaan Plastik Yang Berlebihan

Pada tahap awal sosialisasi ini disampaikan tentang dampak penggunaan plastik yang berlebihan kepada masyarakat agar masyarakat menyadari jika plastik digunakan berlebihan akan berdampak terhadap kesehatan dan lingkungan. Berbagai masalah kesehatan dapat dipicu oleh penggunaan dan bahkan pembakaran kantong plastik. Perlu kita ketahui bersama bahwa kantong plasti, khususnya yang datang dengan warna hitam itu rata-rata adalah produk daur ulang. Maka bila makanan panas yang langsung ditaruh di sana akan lebih berisiko memengaruhi organ dalam kita, tak terkecuali bagian hati. Baik wanita maupun pria sebaiknya berhati-hati dan senantiasa menggunakan kantong plastik dengan benar. Gangguan reproduksi adalah salah satu ancaman terbesar akan kantong plastik. Ini disebabkan oleh adanya bahan kimia tambahan yang beragam ada di dalam kantong plastik. Sisa monomer yang tidak bereaksi terhadap plastik pun juga menyebabkan gangguan kesehatan satu ini. Masih dengan alasan yang sama, bahan kimia berbahaya di dalam kantong plastik cukup tak terduga. Salah satu senyawa yang ada di dalam kantong plastik penyebab gangguan kesehatan seperti kanker dan radang paru-paru adalah PET atau sebutan lainnya adalah Polyethylene Terephthalate. Ada zat karsinogenik yang bakal keluar dari penggunaan botol atau kantong plastik, terutama saat terkena paparan panas.

Dampak berikutnya penggunaan plastik yang berlebihan adalah sampah yang menumpuk di sungai yang nantinya dapat menyebabkab banjir. Di persawahan juga bisa dilihat sampah menggenangi tanah persawahan yang dapat menyebabkan tanah menjadi tidak

subur dan tidak ada unsur hara dalam tanah sehingga menyebabkan produktivitas padi berkurang. Banyak masyarakat yang membakar sampah plastik dikarenakan banyaknya sampah yang menumpuk sehingga mengambil jalan pintas dengan cara membakar sampah plastik yang ada. Pembakaran sampah plastik ini bukan merupakan solusi yang baik. Jadi sampah dibakar maka urusan penumpukan sampah sudah selesai, karena dibalik itu akan ada dampak yang lebih besar lagi yaitu asap dari sampah plastik yang dibakar tersebut akan memberikan dampak terhadap kesehatan masyarakat. Banyak sampah plastik yang sudah tertanam di tanah tidak segera terurai, hal ini akan menyebabkan tanah tidak subur. Bahan plastik ini biasanya akan terurai setelah tertimbun 200-300 tahun. Jangka waktu yang cukup lama untuk terurainya bahan plastik menjadi tanah. Butuh 3.5 generasi berikutnya agar sampah dapat terurai menjadi tanah.

Upaya Mengurangi Bahan Yang Terbuat Dari Plastik

Langkah berikutnya setelah memberikan dampak penggunaan plastik yang berlebihan maka langkah berikutnya adalah

1. Mengurangi Penggunaan Sedotan

Menggunakan sedotan plastik memang sudah menjadi kebutuhan yang lumrah. Sehingga untuk mengubah kebiasaan itu pun sulit, tapi bukannya tidak mungkin. Bayangkan berapa banyak restoran di sekitarmu, berapa banyak sedotan plastik yang menjadi sampah plastik yang sulit didaur ulang. Kalau memang harus menggunakan sedotan, pakailah sedotan stainless yang bisa dicuci dan digunakan kembali atau sedotan kertas.

2. Bawa Tas Belanja Pribadi

Di sebagian besar pusat perbelanjaan besar sudah diberlakukan peraturan tentang kantong plastik berbayar, namun tidak sedikit yang rela mengeluarkan uang untuk tetap menggunakan kantong plastik. Alangkah baiknya jika kamu bisa bawa tas belanja berbahan kain yang kuat dan bisa dipakai terus-menerus. Carilah tas belanja dengan berbagai ukuran agar bisa disesuaikan dengan belanjaanmu. Dengan begitu kamu akan sangat mengurangi penggunaan kantong plastik.

3. Bawa Botol Minum

Setiap tahun ada hampir 20 miliar botol plastik yang berujung di tempat sampah. Dengan membawa botol minum sendiri, kamu bisa membantu mengurangi penggunaan botol plastik kemasan. Apalagi, sekarang banyak gerai minuman yang menawarkan potongan harga

jika kamu menggunakan botol minum sendiri. Botol minum juga sudah pasti aman dipakai berulang-ulang, tidak seperti botol plastik kemasan.

4. Biasakan Masak di Rumah

Seperti bukan hal yang langsung terlintas di kepala memasak untuk diri sendiri adalah salah satu upaya mengurangi penggunaan plastik. Dengan maraknya aplikasi online untuk memesan dan mengantar makanan, tentunya sangat menggiurkan untuk menggunakan jasa tersebut. Tetapi, biasanya kemasan dan alat makan yang digunakan berbahan plastik, yang kemungkinan besar tidak berguna lagi. Inilah poin minus yang akan tereliminasi jika kamu masak untuk diri sendiri.

5. Beli Barang dalam Jumlah Besar Sekaligus

Lagi-lagi berlutut soal kemasan plastik. Buat kamu yang suka membeli barang dalam kemasan kecil, lebih baik beralih lah ke kemasan besar. Setelah mengubah kebiasaan dengan beralih ke barang skala besar, jumlah sampah plastik dari bungkus akan berkurang. Lagi pula, coba deh bandingkan harga barang kemasan kecil dan besar, kebanyakan barang dengan kemasan besar lebih murah, lho.

6. Mengurangi Penggunaan Bahan Dari Microbeads

Microbeads adalah partikel kecil yang terbuat dari plastik. Biasanya terdapat di sabun mandi, pasta gigi dan beberapa produk kecantikan seperti scrub wajah. Ukurannya memang sangat kecil, tapi justru bisa menyebabkan microbeads ini termakan oleh hewan laut. Solusinya, kamu bisa perhatikan kandungan di dalam produk-produk tersebut dan menghindari produk yang mengandung plastik di dalamnya.

7. Daur Ulang

Selanjutnya, terlebih dulu pilah-pilah kemasan plastik yang bisa kamu pakai ulang. Kalau sudah terkumpul yang tidak bisa dipakai ulang, coba deh perhatikan di bagian bawah kemasan plastik. Jika bertuliskan 1(PET), maka kemasan plastik tersebut dapat diterima oleh perusahaan daur ulang. Lalu luangkan waktu sebentar untuk mencari perusahaan daur ulang di dekat tempat tinggalmu.

8. Pilih Cone saat Beli Es Krim

Hal yang sangat sederhana, bukan? Tapi pernah gak sih terpikir kalau aktivitas sederhana seperti membeli es krim bisa berdampak bagi kerusakan lingkungan jika kamu memilih cup yang terbuat dari plastik. Ini membuktikan kalau plastik memang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari kita. Jadi, bijaklah dalam penggunaan plastik.

9. Hindari Permen Karet

Sebagian besar orang di seluruh dunia bahkan belum tentu tahu tentang fakta ini. Kandungan plastik yang digunakan dalam permen karet adalah polyethylene dan polyvinyl acetate. Polyethylene adalah bahan yang sering digunakan untuk mainan anak, sedangkan polyvinyl acetate adalah bahan dari lem. Bahan-bahan ini jelas sebaiknya jangan sampai tertelan. Tapi kalau pun sampai tertelan, nantinya akan keluar dengan sendirinya. Masalahnya, sisa permen karet akan susah dibersihkan dan diurai.

10. Minimalisir Plastik untuk Bungkus Paket

Terakhir, mungkin kebiasaan yang paling sulit ditinggalkan, terutama untuk para perempuan. Biasanya untuk menjaga barang tetap aman dan anti air, plastik memang jadi pilihan nomor satu untuk mengemas barang. Untuk itu, jika kamu menjalani usaha jualan secara online, sebaiknya gunakan bahan yang lebih ramah lingkungan dan mudah diurai. Contohnya seperti kardus atau bungkus karton.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Sosialisasi Pengurangan Bahan Plastik di Masyarakat” di Dusun Krasak Desa Pancakarya ini disambut dengan antusias oleh warga sekitar dan warga masyarakat sangat senang sekali dengan kegiatan semacam ini karena dapat menambah pengetahuan masyarakat.

Berikut foto kegiatan Sosialisasi Pengurangan Penggunaan Bahan Plastik Di Masyarakat.



Gambar1: Foto Bersama Setelah Acara Sosialisasi



Gambar 2: Bapak-Bapak Sedang Mendengarkan Sosialisasi



Gambar 3: Ibu2 Sedang Mendengarkan Pemateri Berbicara

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah mengikuti keseluruhan rangkaian proses program sosialisasi pengurangan bahan plastik di masyarakat maka beberapa peserta yang ikut menyadari bahwa bahan plastik jika digunakan secara berlebihan akan berdampak yang tidak baik seperti menurunnya kesehatan akibat asap dari plastik yang dibakar, mengakibatkan banjir jika sampah plastik di buang di sungai, menyebabkan berkurangnya kesuburan tanah jika sampah plastik di buang di tanah, menyebabkan polusi udara jika sampah plastik dibakar dan masih banyak lainnya dampak dari penggunaan plastik yang berlebihan. Akhirnya masyarakat menyadari bahwa

penggunaan plastik harus dikurangi agar menghasilkan kehidupan yang dapat diwariskan pada anak cucunya nanti.

Saran

Masyarakat berharap akan terdapat lagi acara yang dapat mengedukasi masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

<https://datakata.wordpress.com/2015/01/17/pengelolaan-lingkungan-hidup/>

<https://materiips.com/dampak-pembangunan-terhadap-lingkungan>

<https://www.kompasiana.com/yannuarwira0275/5cdf31f595760e77d70ada46/dampak-sedotan-plastik-terhadap-lingkungan-dan-kesehatan-di-indonesia>

<https://www.kaskus.co.id/thread/5c776a0ab41d30596f39dcf3/fakta-fakta-mengerikan-tentang-sampah-plastik-yang-ada/>

<https://www.tokopedia.com/blog/cara-mengurangi-sampah-plastik/>